

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang pesat ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami peningkatan yang signifikan, dengan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015 yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan IV-2015 mencapai Rp11.540,8 triliun.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2015 bila dibandingkan triwulan IV-2014 year on year (y-on-y) tumbuh sebesar 5,04 persen tertinggi dibanding triwulan-triwulan sebelumnya tahun 2015, yaitu masing masing sebesar 4,73 persen (triwulanI) 4,66 persen (triwulanII) dan 4,74 persen (triwulanIII).

Dengan adanya peningkatan globalisasi yang pesat di Indonesia menimbulkan perkembangan yang signifikan dalam dunia bisnis dengan maraknya jenis-jenis peluang usaha yang bermunculan dengan ide-ide yang memiliki inovasi-inovasi baru dalam bidangnya dan menjadikan inovasi tersebut menjadi sebuah peluang untuk menjalankan sebuah bisnis yang memiliki peluang keuntungan besar dalam bidangnya. Salah satu bidang yang sekarang mulai diminati adalah bidang jasa antara lain dibidang photographer dan videographer.

Fotografi adalah sebuah seni melihat dan memahami suatu karya fotografi menyadarkan bahwa seni ini telah mengajarkan melihat seluruh dunia dengan cara yang unik. Mengabadikan momen penting dalam kehidupan sehari-hari, kenangan dalam hidup, keagungan alam semesta, ekspresi wajah kepolosan seorang anak, atau pada sekuntum bunga di tepi sungai, semua itu merupakan cara unik untuk melihat dalam dunia fotografi. (Sukarya, 2009: 45).

Videografi merupakan media yang digunakan untuk merekam kejadian menjadi satu gambar dalam bentuk suara atau video. Untuk membuat videografi yang berkualitas, dibutuhkan keahlian dan pengetahuan yang mendalam mengenai teknik pengambilan gambar, karena hasil videografi dapat dinikmati oleh semua orang. Dalam videografi, kejadian yang direkam dapat diedit sesuai kebutuhan.

Video tersebut dapat ditambahkan berbagai efek dan filter yang mendalam, tambahan suara, teks dan sebagainya. Editing dapat dilakukan menggunakan aplikasi khusus yang banyak tersedia saat ini. Setelah pengeditan selesai video dapat dibagikan sebagai konten Youtube atau kebutuhan lainnya. Saat ini kebutuhan akan pembuatan videografi semakin meningkat. Videografi bukan hanya digunakan dalam industri hiburan saja, namun berbagai pekerjaan

dapat dikemas menjadi video yang menarik. Pembuatan videografi diantaranya ditujukan untuk hiburan, seni, pemasaran, promosi, tutorial, travelling, dan masih banyak lagi. Tujuan videografi adalah untuk membuat video yang menarik. Semua orang dapat membuat videografi sesuai kebutuhan masing-masing. Videografi dapat digunakan untuk instansi, perusahaan, organisasi, maupun individu.

Dengan adanya peluang usaha ini diharapkan para mahasiswa khususnya di Yogyakarta dapat bersaing dalam hal jasa photographer dan videographer, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak minat para pemuda - pemudi di bidang usaha kreatif salah satunya bidang photographer dan videographer.

1.2 Dukungan Riset

Minat berwirausaha menurut Alma (2016) dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: (1) faktor kepribadian (ketidakpuasan, keberanian, tidak ada pekerjaan lain, usia, dan komitmen), (2) faktor lingkungan (persaingan, sumberdaya, pelatihan, dan kebijakan pemerintah), dan (3) faktor keluarga (relasi, dorongan orang tua, bantuan keluarga, dan pengalaman).

Sutanto (2002) dan Hantoro (2005) menggolongkan dua faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu: (1) faktor dari dalam diri sendiri (intrinsik), seperti pendapatan, harga diri, dan perasaan senang, dan (2) faktor dari luar diri (ekstrinsik), seperti lingkungan keluarga, masyarakat, peluang, sarana, serta pengetahuan dan keterampilan.

Beberapa penelitian melaporkan bahwa faktor pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha (Azzam, 2016; Fahmi dan Amanda, 2017; Suarjana dan Wahyuni, 2017; Aryaningtyas dan Palupiningtyas, 2017;

Hasil riset (Azzam, 2016), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. (Fahmi dan Amanda, 2017), menunjukkan hasil riset yang terdapat pengaruh keluarga.

Pendidikan dan ekspektasi pendapat sehingga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. (Suarjana dan Wahyuni, 2017), terdapat pengaruh antara Pendidikan, keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. (Aryaningtyas dan Palupiningtyas, 2017), faktor Pendidikan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan sangatlah mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dukungan riset ini didukung oleh Muh. Ikramullah, Aslinda, dan Heriansah dan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui minat wirausaha mahasiswa

1.3 Fotografi dan Videografi

Fotografi dan Videografi saat ini sangat diminati pada zaman sekarang, bisa dilihat dalam masyarakat sangat banyak penggunanya tidak hanya dengan Kamera DSLR, action cam, drone bahkan handphone juga memiliki fitur yang tidak kalah canggih soal kamera yang berkualitas. Fotografi dan Videografi dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti mendokumentasikan acara harian, pariwisata penting, dokumentasi politik, iklan, dan lain-lain.

Namun sekarang ini sebuah fotografi dan videografi dijadikan dalam sebuah profesi untuk mencari sebuah pekerjaan dengan mengandalkan sebuah kamera untuk membuat suatu dokumentasi namun juga memiliki suatu seni yang tinggi di dalamnya.

Fotografi dan videografi menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pencintanya untuk mengolah suatu foto maupun video dengan kreatifitas dalam mengolah sebuah foto atau video sebagai pencapaian ekspresi jiwa yang dianggap sebagai kepuasan diri dalam mengambil sebuah foto atau video yang didapatkan sama persis dengan keadaan momen yang terjadi.

Keinginan manusia terutama pecinta fotografi dan videografi untuk mengabadikan serta merekam gambar secara persis maka harus dibutuhkan suatu seni yang lebih dalam mengabadikan suatu momen melalui suatu kamera. "Kedatangan fotografi di Indonesia tidak serta-merta menjadi sebuah perkembangan teknologi, namun menjadi awal peradaban seni yang telah dicatat oleh sejarah sebagaimana negara ini mampu menerima peran fotografi di segala bidang.

Karena itu saya selaku mahasiswa yang sedang menekuni bidang usaha kreatif ini juga membuka bisnis photographer dan videographer "AIS PROJECT" yaitu jasa yang berada di daerah Kota Yogyakarta. "AIS PROJECT" menyediakan jasanya dengan harga yang terjangkau. Target yang diambil oleh "AIS PROJECT" adalah anak muda, pelajar, mahasiswa dan dewasa dengan rentang umur 15-40 tahun. Bahkan tidak hanya remaja namun untuk Foto, video keluarga. Dan bahkan acara besar lainnya AIS PROJECT menyediakannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi terhadap minat berwirausaha
2. Apakah terdapat pengaruh antara keluarga terhadap minat berwirausaha
3. Apakah terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap minat berwirausaha

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha
2. Untuk mengetahui pengaruh keluarga terhadap minat berwirausaha
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

Sebagai media penyalur mahasiswa dalam melakukan penelitian dan memberikan informasi tentang penelitian

2. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu praktisi untuk meningkatkan dan menambah wawasan praktisi terhadap pengembangan bisnis yang lebih baik kedepannya